

STUDI TERHADAP *MAGIC ENGLISH* (PROGRAM DVD INTERAKTIF): FOKUS PADA FASILITASI KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN ANAK-ANAK

Ida Zuraida

Prodi Bahasa Inggris Universitas Widyatama

Email: ida.zuraida@widyatama.ac.id

Abstrak

Walt Disney merilis seri DVD pembelajarn Bahasa Inggris *Magic English* (ME) yang bertujuan untuk membantu anak-anak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah ME didesain dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran anak-anak. jika iya, seri tersebut akan mendapatkan respon positif dari anak-anak yang menggunakannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti, karakteristik pembelajaran anak-anak yang difasilitasi oleh seri DVD ME dan bagaimana karakteristik tersebut diterjemahkan dalam penyampaian pelajaran dalam seri ME bagaimana anak-anak merespon terhadap seri DVD ME dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan seperangkat metoda untuk mengumpulkan data: observasi, response journal, dan interview. Responden penelitian adalah tujuh siswa SD yang berasal dari enam sekolah di Bandung yang belajar Bahasa Inggris di LBPP LIA Bandung kelas Elementary English for Children-3 (EEC-3). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ME memfasilitasi lima karakteristik pembelajaran anak-anak, yaitu belajar dalam kesatuan utuh (*learn when kept as a whole*), rentang konsentrasi yang terbatas (*limited attention span*), *Fun learning*, satu tema dalam satu kesempatan (*one thing at a time*), cepat menangkap tetapi cepat lupa (*learn fast and forget quickly*). Karakteristik tersebut difasilitasi dalam bentuk: mempresentasikan aktifitas secara bertahap, alokasi waktu pendek, memiliki topik yang spesifik, memunculkan lagu, tokoh-tokoh kartun yang lucu dan menarik serta *scene* yang kocak, dan mendaur ulang materi pelajaran. Karena ME memfasilitasi karakteristik pembelajaran anak-anak, maka secara umum respon positif diberikan oleh anak-anak selama menonton program multimedia tersebut. Respon positif yang diperoleh dari observasi, response journal, dan interview menyatakan bahwa responden berpartisipasi secara aktif selama menonton dengan cara menyanyi, mengulang kosakata atau ungkapan, dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan seri DVD ME bermanfaat bagi anak-anak karena memfasilitasi karakteristik pembelajaran anak-anak.

Kata kunci: *Magic English*,

1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi memberikan konsekuensi tersendiri bagi masyarakat dunia termasuk Indonesia untuk mampu berperan aktif di berbagai bidang kehidupan. Salah satu dari usaha untuk berpartisipasi di dunia global adalah internasioanalisi di bidang pendidikan — Sekolah Berstandar Internasional (SBI)— yang mengharuskan siswa dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi mempersiapkan diri dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris yang baik.

Pembelajaran bahasa asing, dalam hal ini bahasa Inggris diasumsikan akan lebih baik jika dimulai sejak usia dini. Hal ini dapat terealisasi jika anak-anak mendapatkan pajanan (exposure) yang berkualitas baik, seperti pengucapan (pronunciation) yang baik, dengan frekuensi dan jumlah yang memadai (Mustafa, 2002). Akan tetapi ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan sehubungan dengan proses pembelajaran bahasa anak-anak. Hal ini berkaitan dengan karakteristik pembelajaran anak yang unik; berbeda dengan orang dewasa.

Ada beberapa tantangan yang dialami oleh anak-anak Indonesia. Pertama, minimnya kesempatan latihan atau penggunaan bahasa Inggris di situasi yang nyata (real life situation). Kedua, perbedaan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sangat signifikan baik dari segi tata bahasa, susunan kata (word order), maupun cara pengucapan kosa katanya. Pengucapan kata dalam Bahasa Inggris berbeda dengan apa yang tertulis (Mustafa, 2002). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi anak-anak Indonesia.

Tantangan tersebut di atas perlu diperhatikan dan ditemukan solusinya. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan materi pelajaran yang baik dan menarik secara kontinyu. Sehubungan dengan materi yang menarik dan menggunakan multimedia dalam mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak bermanfaat (Harmer 2002), (Ellis dan Brewster 2002), Stempliski (1990), Gersten dan Tlustý (1998).

1.1. Identifikasi Masalah

Walt Disney's merilis satu seri multimedia pembelajaran Bahasa Inggris dengan format DVD yang berjudul *Magic English*. Studi pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan di bawah ini:

1. Karakteristik belajar anak apa saja yang difasilitasi/diakomodasi oleh DVD *Magic English*?
2. Bagaimana anak-anak merespon materi dari DVD *Magic English* ketika proses belajar mengajar?

1.2. Tujuan Penelitian

Atas dasar pertanyaan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meneliti karakteristik belajar anak apa saja yang difasilitasi oleh *Magic English*.
2. Meneliti bagaimanakah anak-anak merespon terhadap *Magic English*.

1.3. Kegunaan penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas EEC -3 (Elementary English for Children) di LBPP LIA Bandung. Hasil dari penelitian ini akan berguna bagi pengambil keputusan dan pengajar Bahasa Inggris di lembaga tersebut untuk menggunakan *Magic English* sebagai materi tambahan dalam pembelajaran. Secara umum penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengayaan teknik pengajaran anak di Sekolah Dasar di Indonesia. Terakhir, bagi orang tua yang telah atau akan memfasilitasi anak-anaknya dengan *Magic English* di rumah menjadi yakin bahwa tindakan yang dilakukan adalah hal yang baik dan tepat untuk pembelajaran anak mereka di rumah (home learning).

Diharapkan bahwa Anak-anak dapat menjadi pengguna bahasa Inggris yang baik ketika mereka sampai ditingkat Sekolah Menengah hingga ke Perguruan Tinggi nantinya.

1.4. Definisi Istilah

- Anak-anak (young learners) adalah anak-anak yang berusia dari tujuh hingga dua belas tahun (Slatterly and Willis 2001:4).
- *Magic English* adalah seri DVD yang dirilis oleh perusahaan pembuat film *Walt Disney*.
- Response is acts or feelings produced in answer to stimulus; reactions; tindakan atau perasaan yang dihasilkan sebagai jawaban terhadap stimulus; reaksi (Oxford Advance Learner's Dictionary)

2 TINJAUAN TEORI

Dasar teori yang diuraikan pada bab ini adalah karakteristik pembelajaran anak-anak, penggunaan multimedia, khususnya DVD, dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan *Magic English*.

2.1. Karakteristik Pembelajaran Anak-anak

Cara anak-anak belajar bahasa berbeda dengan dewasa. Oleh karena itu pendekatan yang dilakukan tentunya berbeda pula. Berikut adalah karakteristik pembelajaran anak yang disintesa dari berbagai sumber:

- *Through physical experience*, Anak-anak belajar melalui pengalaman fisik. Pemahaman terjadi tidak hanya melalui uraian yang diterima tetapi juga dari apa yang mereka lihat dan dengar dan alami, Harmer (2002: 38), Scott dan Ytreberg (1990:2). Implikasi

pengajarannya adalah materi pengajaran seyogyanya didesain melibatkan panca inderanya.

- *I-centered*, Anak-anak memiliki sifat ego sentries. Oleh karena itu topic yang diberikan sebaiknya relevan dan bermakna; sesuai dengan kebutuhan, pikiran dan perasaannya (Nunan:2002).
- *Limited attention span*, menurut Nunan (2002), Brown (2002) dan Shin (2006), anak-anak memiliki rentang konsentrasi yang pendek. jika suatu kegiatan mampu menarik perhatiannya, mereka dapat fokus lebih lama. Oleh karena itu memberikan materi yang menarik dan menyenangkan akan membantu menjaga konsentrasi, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana lebih baik.
- *Learn when kept as a whole*, menurut Brown (2002) anak-anak belajar lebih baik jika topik dikemas dalam satu kesatuan, bermakna, menarik dan fungsional—kebalikan dari orang dewasa, belajar dari bagian ke utuh.
- *One thing at a time*, satu tema di satu kesempatan adalah sifat belajar anak-anak. mereka belajar lebih baik jika materi yang diberikan memiliki tema (Shin:2006:4). Tentunya tema yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan, minat dan dunia mereka.
- *Learn fast and forget quickly*, anak-anak mampu menyerap informasi dengan cepat tetapi cepat juga melupakannya. Oleh karena itu mendaur ulang materi pelajaran akan berguna untuk proses pembelajarannya. Bruner (1983) dikutip dari Ellis dan Brewster (2002) menyatakan bahwa pembelajaran anak-anak adalah proses bukan semata-mata hasil saja.
- *Fun learning*, Anak-anak belajar lebih nyaman dalam situasi yang menyenangkan. Aktifitas sebaiknya didesain secara menarik, pendek, dan bervariasi. Menurut Ellis dan Brewster (2002) lagu merupakan media yang baik untuk pembelajaran bahasa. Menonton video atau film adalah aktifitas yang baik untuk memperpanjang fokus belajar anak.

2.2. Penggunaan Multimedia di Kelas Anak-anak

Penggunaan media instruksi sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing. Harmer (2002) mengatakan bahwa kelebihan dari video adalah pembelajar tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat dalam konteks nyata seperti apa bahasa digunakan.

Selain itu, makna tersirat dan *mood* yang diungkapkan melalui gerak tubuh, atau petunjuk visual dapat dilihat dan dipahami dengan lebih baik.

Ambrose (2002) di Tashkent, Uzbekistan melakukan penelitian berkenaan dengan penggunaan multimedia terhadap mahasiswa yang akan sekolah ke luar negeri melalui program beasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video iklan TV merupakan tambang emas linguistik dan informasi budaya yang mampu menjembatani pengetahuan mahasiswa dengan bidang studi yang akan mereka dalam.

Stempliski (1990:5) dalam *Recipes in Using Video in Language Teaching* juga menambahkan bahwa melalui video minat anak-anak meningkat. Pemanfaatan video yang berkesinambungan di kelas membantu anak menjadi lebih siap untuk berkomunikasi menggunakan bahasa target. Dapat disimpulkan bahwa penggunaannya di dalam kelas bahasa membantu keberhasilan pembelajaran anak.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Gersten dan Tulsty (1998) dikutip dari Richard-Amato (2003) yang menyatakan bahwa penggunaan video program memberikan pengaruh positif terhadap performa dan partisipasi anak. Ditambahkan pula bahwa penggunaan DVD interaktif di kelas merupakan hal yang baik untuk meningkatkan keterampilan komunikasi berbahasa.

2.3. Seri DVD *Magic English* (ME)

Seri DVD interaktif *Magic English* dirilis oleh Walt Disney untuk memfasilitasi anak belajar bahasa Inggris secara menarik dan menyenangkan. Seri DVD ini terdiri atas dua puluh empat topik antara lain, *Family, Friends, Numbers, My Body, Happy Birthday, Colors, Music*. Tokoh-tokoh kartun Disney seperti Cinderella, Jasmine, Snow White, Donald Bebek, Mickey Tikus, Goofy, Lion King, dan lain-lain muncul di seri DVD ini.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah, pertama, kelas *Elementary English for Children 3* (EEC-3) di Lembaga Pendidikan Profesional LIA Bandung yang terdiri dari tujuh siswa. Mereka berasal dari enam Sekolah Dasar di Bandung (lihat profil responden). Mereka menonton DVD program tiga kali selama satu periode pembelajaran (dua puluh dua kali pertemuan). Kedua, seri DVD *Magic English*, yaitu yang topiknya sesuai dengan buku pegangan di kelas.

3.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas EEC-3 di LBPP LIA Bandung.

3.3. Batasan Penelitian

Dari dua puluh empat seri DVD yang ada, hanya 3 seri saja yang diteliti, yaitu yang topiknya sesuai dengan topik pada *text book* yang dipakai di kelas, *Reach Out 2*.

3.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif naturalistik; tidak adanya manipulasi atau interferensi terhadap kegiatan di kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan 'real world setting' menurut Paton (2001) dikutip dari Golafshani (2003). Oleh karena itu fokusnya berada pada mengobservasi, memaparkan dan memahami apa yang siswa rasakan dan lakukan, ketika sesi menonton di kelas.

3.5. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi di dalam kelas. Selama menonton *Magic English*, kegiatan siswa direkam menggunakan kamera. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan reaksi atau interaksi siswa yang alami. Kedua, *response journal* diberikan kepada siswa sesaat setelah mereka menonton, mereka menuliskan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka. Ketiga, untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dilakukan *interview*.

3.6. Metoda Analisa

Pendekatan analisa induktif deskriptif digunakan dalam penelitian ini (Maxwell, 1996). Analisa data dilakukan secara simultan sejak tahap pengumpulan data. Dalam metoda observasi, analisa disarankan untuk dilakukan segera setelah observasi selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk menghindari hilangnya informasi visual yang detil atau lupa jika ditunda analisisnya. Data yang diperoleh dari observasi, *response journal*, dan *interview* ditriangulasikan untuk mendapatkan konsistensi data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

4. PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Belajar Anak yang difasilitasi oleh DVD *Magic English* (ME)

- **Data dari observasi DVD *Magic English***

Data observasi menunjukkan bahwa seri DVD interaktif *Magic English* memfasilitasi/mengakomodasi lima karakteristik belajar anak-anak, yaitu:

- 1). Belajar dalam kesatuan utuh (learn when kept as a whole), hal ini dapat diindikasikan dengan adanya topic khusus untuk tiap seri dvd.
- 2). Rentang konsentrasi yang terbatas (limited attention span), durasi dari tiap seri berkisar dua puluh lima menit yang terdiri atas, pembuka, presentasi 1, latihan 1, lagu, presentasi 2, latihan 2, presentasi 3, latihan 3 dan penutup. Masing-masing tahap durasinya tidak lebih dari sepuluh menit.
- 3). Satu tema dalam satu kesempatan (one thing at a time), tiap seri dvd memiliki tema khusus.
- 4). *Fun learning*, munculnya tokoh-tokoh kartun, lagu, dan *gag* (guyonan) dalam tiap seri DVD.
- 5). Cepat menangkap tetapi cepat lupa (learn fast and forget quickly), diadopsinya karakteristik ini dapat diindikasikan dengan adanya tahapan, mulai dari pembuka, presentasi, latihan hingga penutup.

- **Data dari Observasi Kelas, *Response Journal*, dan Interview**

Data observasi menunjukkan bahwa karakteristik belajar anak-anak yang difasilitasi oleh seri DVD ME adalah belajar dalam kesatuan utuh, rentang konsentrasi yang terbatas, satu tema dalam satu kesempatan, fun learning dan cepat menangkap tetapi cepat lupa.

Data dari *response journal* dan interview menunjukkan bahwa hampir semua anak mengatakan bahwa mereka menikmati ME karena merupakan program yang menyenangkan. Mereka dapat belajar bahasa Inggris dengan cara yang menarik, tidak membosankan; menyanyi, belajar mengucapkan kosa kata dengan benar dan juga visualisasi yang muncul menarik-- kehadiran tokoh-tokoh kartun dan *scene* yang lucu.

Responden menyatakan bahwa durasi seri DVD ME tidak terlalu lama; sekitar dua puluh lima menit yang dibagi kedalam beberapa tahapan masing-masing tahapan tidak lebih dari sepuluh menit; pembuka, presentasi 1, latihan 1, lagu, presentasi 2, latihan 2, presentasi 3, latihan 3, dan penutup. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan

oleh Holden (1980) dikutip oleh Brewster (1991) dikutip oleh Sinaga (1997) yang waktu yang dialokasikan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain tidak terlalu lama. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa program ME membuat anak-anak hanya fokus menonton dan tidak mengerjakan kegiatan lain.

Seri ME memiliki topik khusus di tiap serinya. Hal ini sejalan dengan Musthafa (2002) yang menyatakan bahwa anak-anak belajar jika materi dikemas secara holistic dalam bentuk skrip, misalnya going to a market, family, dll. Ketika topic tertentu bermakna untuk anak-anak maka mereka pun akan tertarik dan mampu untuk mencoba mempelajarinya.

Materi yang disampaikan juga tidak sulit untuk diikuti karena topiknyanya berada dalam jangkauan pemikiran dan pengalaman mereka. Mereka secara umum mampu merespon dengan cara menjawab pertanyaan yang diberikan pada tahap latihan. Mereka juga dapat mengucapkan kosa kata yang sesuai dengan topic dengan baik karena diberikan pajakan yang memadai di tahap presentasi. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Brown (2000) dan Harmer (2000) bahwa anak-anak mampu mengatasi satu hal tanpa kesulitan yang bermakna.

Rencana pengajaran (*lesson plan*) yang digunakan dalam ME mengadopsi daur ulang pengajaran. Hal ini sangat membantu anak-anak yang memiliki karakteristik belajar 'cepat menangkap tetapi cepat lupa'. Presentasi diberikan dalam tiga tahapan, begitu juga dengan latihan. Dengan demikian mereka diberi kesempatan untuk mengingat dan melatih kembali kosa kata, ungkapan, maupun tata bahasa yang mereka pelajari pada satu seri dvd tersebut.

Secara umum, anak-anak bereaksi dan berinteraksi positif terhadap seri dvd *Magic English*. Hal ini dapat diidentifikasi dengan diikutinya secara aktif seluruh kegiatan yang melibatkan mereka, seperti menonton, mendengarkan, mengulang, menjawab dan menyanyi. Mereka tampak lebih antusias dan semangat pada tahap menyanyi.

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertama, DVD *Magic English* memfasilitasi atau mengakomodasi karakteristik belajar anak. Program multimedia ini didesain dengan cermat. Hal ini dapat dibuktikan dengan diakomodasinya lima karakteristik belajar anak-anak, yaitu *fun learning*, rentang konsentrasi

yang terbatas, belajar dalam kesatuan utuh, cepat menangkap tetapi cepat lupa, dan satu tema dalam satu kesempatan.

Kedua, sehubungan dengan respon anak-anak, semua data yang mengindikasikan bahwa secara umum DVD *Magic English* mendapatkan positif respon. Hal ini dapat dilihat dari sikap positif yang mereka tunjukkan selama menonton program interaktif ini dan kesediaan mereka untuk turut berpartisipasi secara aktif terhadap kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mereka, antara lain mengulang kosa kata atau ungkapan bahasa Inggris, menjawab pertanyaan dan menyanyi.

Ketiga, suasana yang diciptakan dari menonton adalah suasana yang aman, mendukung, dan hangat. Hal ini dapat menurunkan ketegangan ketika belajar. Usaha ini dapat dilihat dengan munculnya *scene* yang lucu khas kartun Disney, seperti Donald Bebek, goofy, Cinderella, dan lain lain.

Keempat, program multi media ini memberikan bahasa yang otentik dan bermakna untuk anak-anak. Topik disetiap seri ada dalam pemahaman dan jangkauan pemikiran anak-anak. Karena topik yang diberikan adalah topik yang fungsional, mereka dapat menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwasilah, A Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif*. Pustaka Jaya. Bandung.
- [2] Ashworth, Mary. & H. Patricia Wakefield. 2005. *Teaching the World's Children ESL for Children Ages Three to Seven*. English Teaching Forum. Vol. 43. No.1.
- [3] Brown, H. Douglas. 2000. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Longman: New York.
- [4] Cresswell, J.W. 1994. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. California: Sage Publication, Inc.
- [5] Filmore, Lili Wong & Catherine Snow. 2000. *What Early Childhood Teachers Need to Know about Language*. Retrieved from [http//](http://)
- [6] Harmer, Jeremy. 2002. *The Practice of Language Teaching*. Longman: Malaysia.
- [7] Klein, Kerstin. *Teaching Young Learners*. English Teaching Forum.. Vol 31 No. 2. April-June 1993 page 14. Retrieved from [http//exchanges.stagesgov/forum/vol2/no2/pg14/htm](http://exchanges.stagesgov/forum/vol2/no2/pg14/htm).
- [8] Maxwell, J.A. 1996. *Qualitative Research Design: An Interactive Approach*. California: Sage Publication.
- [9] Musthafa, Bachruddin. 2002. *EFL for Young Learners*. Crest. Bandung.
- [10] Musthafa, Bachruddin & Waachyu Sundayana. (tt). *Teaching EFL Learners Sociolinguistics Concepts for Intercultural Understanding*. Taken from EDRS.
- [11] Nunan, David. (tt). *How Young is Young?* Retrieved from [http//www.richmondpark.net/events/chat1.html](http://www.richmondpark.net/events/chat1.html).
- [12] Paton, Jeremy. 2002. *Fostering Second Language Development in Young Children*. Retrieved on 08/05/03/ from [http//www/1-language.com-ESL](http://www/1-language.com-ESL) Articles Collection.
- [13] Pinter, Annamaria. 2006. *Teaching Young Language Learners*. Oxford University Press.
- [14] Shin, Joan Kang. 2006. *Ten Helpful Ideas for Teaching English to Young Learners*. English Teaching Forum. Vol. 44. No.2.

- [15] Sinaga, Matias. (tt). *Teaching English to Children (As Opposed to Adults) an Article Presented in National Seminar: The Development of TEFL In Indonesia.*
- [16] Richard, Amato, Patricia. A. 2003. *Making It Happen: from Interactive to Participatory Language Teaching.* Longman: New York.
- [17] Stempliski, Susan & Barry Tomalin. 1990. *Video in Action: Recipes for Using Video in Language Teaching.* Prentice Hall: UK.



LAMPIRAN

Profil Responden

R	Kamu sekolah di mana? Kelas Berapa?	Kenapa kamu belajar B. Inggris?	Kapan kamu mulai belajar B. Inggris?	Kamu suka sambil nonton belajar B. Inggris?	Film berbahasa Inggris apa saja yg sdh ditonton?	Sudah nonton Magic English
# 1	SD Santa Maria, Kelas 4	Karena spy saya nanti besar dpt lancar berbahasa Inggris dan dapat meraih cita2 untuk membuka praktek di luar negri	SD mulai kelas 1 LIA mulai dari EEC 1	Suka, karena itu menyenangkan Karena bila ada film bila ada film bahasa inggris pasti ada terjemahannya.	Harry Potter dan Lion King	Belum
# 2	SDN Banjarsari, Kelas 4	Karena ingin bisa/pintar berbahasa Inggris	SD saat kelas 4 LIA dari EEC 1	Lumayan karena film kadang2 tidak ramai	Lion King	Belum pernah
# 3	SD Priangan, Kelas 4	Supaya bisa pintar. Karena setelah lulus nanti harus bisa B Inggris dan komputer	Kelas 4 SD LIA EEC 1	Menyenangkan karena dapat memperlancarkan berbicara	The Lord of the Ring, Mr. Bean, Lion King, Harry Potter, Air Bud	Sudah
# 4	SD ST. Aloysius, kelas 4	Agar menambah pengetahuan dan agar bisa sekolah di luar negri	Kelas 4 SD LIA EEC 2	Menyenangkan karena bisa belajar sambil menonton sehingga tidak terasa sudah bisa	The Lion King, Harry Potter, Air Bud, The Lord of the Ring	Belum
# 5	SDN Sabang, Kelas 4	Karena ingin bisa berbahasa inggris	Kelas 3 di SD EEC 1	Karena bisa belajar sambil menonton	Lion King	Belum pernah
# 6	SD Priangan, Kelas 4	Karena supaya pintar. Kalau kita pergi ke luar negri kita tau bahasa Inggris	Kelas 4 LIA EEC 1	Menonton VCD dan TV senang	The last samurai, Magic English	Lupa
# 7	SD Advent, Kelas 4	Karena disuruh orang tua dan supaya tau	Kelas 4 SD dan EEC 1	Tidak menyenangkan karena males ngeliat tulisannya, enakan ngeliat gambarnya	Lion King	Sudah

Response Journals

Respondent	Ceritakan apa perasaan kamu ketika menonton Tic Toc Time ?
# 1	Pengalaman saya waktu menonton Magic English yang TTT sungguh mengasyikan karena dapat belajar bersama ME. Apalagi saat menyanyi sangat mengasyikan karena lagunya enak didengar
# 2	Senang dapat nonton ME karena di ME itu ada menyanyi, mengulang kata2 dan bertanya. Di ME ada cerita cinderella , pinokio, mickey mouse, dll. Ada juga lagu yang sangat bagus dan lucu. Setelah menonton ME saya jadi punya ilmu pengetahuan bahasa Inggris yang lebih banyak lagi.
# 3	Asyik karena kita bisa belajar langsung dengan VCD ini, kita juga bisa memperlancar grammar dlm berbahasa. Selain itu VCD ini mengasyikan karena kartoon. Saat menyanyi mengasyikan karena lagunya bagus dan enak. Saat tanya jawab saya menjawabnya dengan benar
# 4	Asyik, karena kita secara tidak langsung bisa belajar bahasa Inggris. Menonton ME sangat mudah karena didalamnya terdapat Play Time. Pada saat repeat saya mengikutinya dengan baik. Dan ketika bernyanyi saya mengikutinya dengan baik karena nyanyian itu sangat mudah dimengerti dan lagunya enak didengar sehingga mudah dimengerti. Menjawab pertanyaan juga mudah karena sudah ada di film yg tadi
# 5	Di ME bisa belajar sambil bermain, juga tidak membosankan. Saya senang menjawab pertanyaan, nyanyi, dan mendengarkannya. Ada juga sih yang ngebosenin ada juga yang serunya. Ceritanya juga lucu. Bisa belajar bahasa Inggris tapi tidak bosan. Tokoh2nya jg lucu-lucu.
# 6	Aku suka bagian menyanyi dan menjawab. Nonton ME kita bisa belajar, banyak jg lucu, ceritanya gak ada yang ngebosenin. Nonton ME gimana ya hanya bisa bilang asyik terus ha ha ha lucu
# 7	Saya merasa sangat bosan. Saya merasa sangat ngantuk sekali saya merasa males nonton film itu. Saat nonton film itu saya menambah pengetahuan. Perasaan saya sangat tidak senang saat menonton. Saya ingin cepat2 selesai karena males.



UNIVERSITAS WIDAYATA

Response Journals

Responden	Apa yang kamu dapatkan setelah nonton Happy Birthday ?	Kamu suka dengan VCD tadi? Mengapa?	Apa bagian yang paling disukai? Mengapa?	Bagian mana yang kurang disukai? Mengapa?	Susah tidak mengikuti dan memahami ME?	Susah tidak mengikuti dan memahami ME?
# 1	Lancar dalam berbahasa Inggris dan dapat mengucapkan kata2 dengan benar	Suka karena menyenangkan dan menarik	Waktu menyanyi karena lagunya bagus	Waktu mengulang lagi kata2	Tidak	Tidak
# 2	Mengucapkan bahasa Inggris dengan lancar, mendapatkan kesenangan bernyanyi	Suka, karena kita dpt belajar B inggris sambil bernyanyi	Ketika bernyanyi	Ada, karena diulang2 terus (Bagian yang repeat)	Tidak	Tidak ada
# 3	Lancar dalam berbahasa inggris, mengtakan perkataan yang benar	Suka karena dapat menambah wawasan	Saat menyanyi dan saat mengulang, karena menambah wawasan	Tidak, karena bagian dalam VCD mengasyikan	Tidak	Tidak
# 4	Belajar bahasa Inggris	Suka karena menyenangkan	Saat bernyanyi karena saya suka bernyanyi	Tidak ada	Tidak	Tidak
# 5	Belajar bahasa Inggris	Suka, menyenangkan	Waktu bernyanyi	Tidak ada	Tidak susah	Tidak ada
# 6	Belajar bahasa Inggris	Suka, menyenangkan	Saat saat menyanyi	Tidak ada	Nggak donk!	Tidak ada donk!
# 7	Cara mengatakan kata dalam bahasa Inggris	Tidak, karena terlalu kekanak-kanakan	Tidak ada	Ada, saat bernyanyi	Tidak susah	Tidak ada

Response Journals

R E S P O N D E N T	Apa perasaan kamu setelah menonton Night & Day ?	Bagian mana yang paling kamu sukai? Mengapa?	Ada bagian yang kamu kurang sukai? Sebutkan dan mengapa?	Apa yang kamu pelajari dari topik Night & Day tadi?	Coba tuliskan apa yang kamu pelajari dan pahami selama nonton VCD tadi!	Mana yg lebih disukai nonton di ruang berkarpet lesehan atau duduk di kursi di kelas?	Dari ketiga VCD yang ditonton, topik mana yg paling suka: 1. Birthday 2. TicToc Time 3. Night& Day Mengapa?	Nonton ME lebih pas sesudah atau sebelum materi di kelas? Mengapa?
#1	Suka kr kita dapat belajar ttg pagi, siang dan malam hari	Menyanyi/sing kr lagunya bagus	Ya, repeat dan answer kr malas	Belajar mengucapkan kata2 yg benar, dll	It's a dinner time It's a bed time	Berkarpet kr bisa santai	Tic Toc Time kr lucu, menarik dan mudah	Sesudah materi kr bisa langsung pulang dan tidak belajar2 lg
#2	Sedikit membosankan	Menyanyi karena nyanyiannya indah	Ada, ketika menjawab pertanyaan kr suka salah menjawabnya	Bahasa Inggris	Spt. Yes, he does. No, he doesn't	Duduk di kursi kr di ruang berkarpet hrs buka sepatu	Night & Day, kr filmnya lebih ramai	Sesudah, karena bisa mengulang lagi
#3	Senang	Saat menyanyi, kr mengasyikan	Saat tanya jawab kr membosankan	Dapat lebih tahu	The sun It's beautiful day	Di ruang berkarpet kr bisa lebih santai	Birthday kr tidak membosankan	Sesudah, kr arti yg susah mudah diartikan
#4	Suka, kr kita dpt belajar ttg siang, pagi, malam	Sing, kr saya suka menyanyi	Answer dan Repeat kr malas menjawab	B. Inggris	It's a dinner time It's a play time It's a bed time	Di ruang berkarpet kr kita bisa santai	Tic Toc Time kr mudah ditangkap dan isinya seru	Sesudah, kr kita bs menjawab dg tepat kalau sbkm blm tentu bisa menjawabnya
#5	Senang	Waktu mendengarkan kr menyenangkan	Tidak ada	Ttg waktu, malam dan pagi	Bahasa Inggris	Di karpet kr lebih enak	Night & Day kr tidak membosankan	Sesudah
#6	Agak bosan	Menyanyi, menambah kesenangan	Tidak ada	Bahasa Inggris	Spt He does night? Yes, he does	Karpet, bisa tidur2an	Birthday, seneng aja	Sebelum materi di kelas spy ada kesenangan
#7	Agak senang	Menjawab pertanyaan kr bisa menambah pengetahuan	Saat menyanyi kr saya tdk suka menyanyi	Ttg pagi & malam, tidur / bangun, saatnya tidur & bangun	Mengetahui menyebutkan saatnya tidur dan bangun	Duduk di kursi, kr lbh enak, kalau di ruang karpet suka keram	Night & Day kr banyak yg lucu	Sebelum, abisnya bisa abis wkt jd nanti di-sambung2